

## DIKEMBANGKAN MAHASISWA UGM Alat Deteksi Asam Urat Tanpa Lukai Kulit

YOGYA (KR) - Sekelompok mahasiswa UGM mengembangkan prototipe atau model alat deteksi kadar asam urat, kolesterol, dan glukosa dalam darah dengan penggunaan yang lebih aman karena tidak melukai kulit. Inovasi alat deteksi ini diharapkan mampu mengatasi masalah deteksi bagi yang takut dengan jarum.

Para mahasiswa yaitu Solid Boy Maywenson, Rindi Eliza, Muhammad Hansani, dan Ghina Salma Susilo dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), serta Gilang Wijanarko dari Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan di bawah bimbingan dosen Departemen Fisika FMIPA UGM Dr Mitrayana MSi yang juga memiliki bidang keahlian dalam fotoakustik.

Inovasi ini dibuat dengan dukungan pendanaan dari Kemendikbudristek dan diikuti sertakan dalam kompetisi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bidang Karya Cipta (KC) tahun 2022. Proses pengembangan alat saat ini telah masuk pada tahap uji coba.

Solid Boy Maywenson menuturkan, pro-



KR-Istimewa

'HemoSense 3 in 1' karya mahasiswa UGM.

totipe tersebut diberi nama 'HemoSense 3 in 1'. Alat ini dikembangkan memanfaatkan metode spektroskopi fotoakustik. "Metode ini dinilai akurat karena dapat digunakan untuk mendeteksi molekul dengan memanfaatkan panjang gelombang tertentu, sehingga dinilai lebih spesifik untuk metode deteksi," kata Wenson, Senin (19/9).

Selain tidak melukai kulit, alat ini terbilang sangat praktis karena ukurannya yang relatif kecil dan terintegrasi dengan aplikasi pada gadget pengguna. (Dev)-f

## OBSESI NOMO KOESWOYO

### Konser 'Sang Penyaksi Zaman'

YOGYA (KR) - Teater Wanita Ngunandika (WN) Yogyakarta akan mengadakan konser musik orkestra bertajuk 'Sang Penyaksi Zaman': Koes Bersaudara/Koes Plus', di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Rabu (21/9) malam, mulai pukul 20.00, terbuka untuk umum. Konser tersebut bakal menghadirkan Nomo Koeswoyo (84), eks pendiri Koes Bersaudara dan keluarga besar Koeswoyo selaku pendiri Koes Plus. Sejumlah vokalis yang tampil antara lain Nomo Koeswoyo, Ecky Lamoh, Olski, Merlisto, dan Teater WN.

Pimpinan Teater WN Hj Yeni Rumiyaningtyas mengatakan, memanggungkan konser musik dengan materi khusus lagu-lagu pengiring pertunjukan Teater WN dan mengiringi pemutaran film pendek 'Kerudung Truntum Sang Dalam' 9 Januari 2022. Konser ini digelar, berawal dari obsesi Nomo Koeswoyo yang disampaikan kepada Merlisto selaku aranger musik Teater WN. Selanjutnya, diputuskan dengan melibatkan vokalis dan musisi muda, seperti Ecky Lamoh, Olski, dan Merlisto

sendiri serta pimpinan dan anggota Teater WN.

"Konser ini sebagai *tribute to* (penghormatan) untuk Koes Plus. Karena itu, kita juga menghadirkan Nomo Koeswoyo dari keluarga besar Koeswoyo selaku tokoh musik Indonesia yang turut melahirkan genre musik pop, rock, dan etnik Jawa yang menjadi legenda di Indonesia. Kita menyebutnya Sang Penyaksi Zaman," tutur Yeni, Senin (19/9).

Ditambahkan, Nomo Koeswoyo merupakan seniman multitalenta. Selain sebagai penyanyi dan pencipta lagu, musik dengan nama asli Koesnomo, juga aktor dan banyak berperan melahirkan musisi serta kelompok musik, seperti Kembar Group, Usman Bersaudara, Franky Sahilata, Enny Haryono.

Untuk konser musik, ditampilkan pula musisi dari generasi kekinian (milenial) yang membawakan lagu-lagu ciptaan Nomo Koeswoyo dan personel Koes Plus, seperti mendiang Yon, Yok, dan Tonny sejumlah 13 lagu. (Cil)-f

## BENTUK FORUM PEMBANGUNAN DAERAH

### Pengentasan Kemiskinan Lewat Pemberdayaan UMKM

YOGYA (KR) - Kemiskinan dan ketimpangan masih menjadi tantangan dalam pembangunan di DIY. Sekitar 12,76% dari total penduduk DIY pada 2021 hidup di bawah garis kemiskinan. Angka tersebut masih di atas angka kemiskinan nasional walaupun jumlah orang miskinnya lebih rendah dari rata-rata nasional.

Pemda DIY melalui Dinas Koperasi dan UKM DIY bekerjasama The SMERU Research Institute dalam Forum Pembangunan Daerah (FPD) mendukung upaya penurunan kemiskinan dan ketimpangan tersebut, terutama melalui skema pengembangan UMKM dan penguatan SDM di DIY.

Kepala Bidang (Kabid) Layanan Kewirausahaan Dinas Koperasi dan UKM DIY Wisnu Harmawan mengatakan pihaknya melaksanakan pemberdayaan UMKM melalui revitalisasi tata kelola bisnis

SiBakul Jogja. Pendekatan yang digunakan yaitu produksi, SDM, kelembagaan, literasi keuangan, pemasaran dan digital teknologi secara kolaboratif.

"Total jumlah UMKM di DIY pada 2021 mencapai 302.799 UMKM yang sebagian besar atau lebih 90 persen merupakan pelaku usaha mikro. Kami pun melakukan revitalisasi ekonomi kerakyatan melalui skema pengembangan SiBakul Jogja yang lebih terintegrasi," tutur Wisnu Harmawan di Yogyakarta, Selasa (20/9).

Wisnu menyatakan dalam dinamikanya pendampingan UMKM dengan terdaftar di SiBakul dan pendampingan berjenjang sesuai kelas pemetaan. Dinas Koperasi dan UKM DIY tengah membangun DIY dari desa dengan program Desa Mandiri Budaya sebagai skema kolaboratif penanganan kemiskinan dan ketimpangan, khususnya kemiskinan perdesaan.

"Proses kolaborasi ini kami harapkan akan terus berlanjut sehingga dapat membantu dan mendorong pengembangan UMKM sebagai satu strategi penanggulangan kemiskinan dan ketimpangan di DIY, terutama setelah kita dihantam pandemi selama hampir 3 tahun ini" kata Direktur SMERU Widjajanti Isdijoso.

Ketua Kelompok Kerja

UMKM serta Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UMY Rizal Yaya menyatakan masih terdapat ruang untuk mengoptimalkan SiBakul sebagai pengembangan UMKM.

Kehadiran SiBakul berperan cukup strategis dan perlu dioptimalkan sebagai ekosistem bisnis digital UMKM yang inklusif dengan fokus pada pengembangan kategori mikro dan ultra mikro dalam rangka pemulihan ekonomi serta penurunan kemiskinan dan ketimpangan.

"Tim peneliti UMY dan SMERU telah merumuskan catatan kebijakan yang merekomendasikan empat langkah prioritas untuk mengembangkan SiBakul dalam jangka pendek," terangnya. (Ira)-f

## DORONG MINAT PETANI TANAM KEDELAI

### Beri Bantuan dan Kepastian Harga

YOGYA (KR) - Tingginya ketergantungan Indonesia terhadap kedelai impor menjadi salah satu prioritas perhatian pemerintah. Sejumlah strategi sudah disiapkan oleh pemerintah pusat agar stok kedelai di Indonesia tidak tergantung pada pasokan impor. Bahkan sebagai bentuk keseriusan dari hal itu Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk membeli dari petani dengan harga yang telah ditentukan.

"Saya kira untuk mendorong minat petani untuk menanam kedelai, bisa dilakukan pemerintah dengan rangsangan bantuan. Misalnya bantuan pupuk, bibit dengan varitas unggul serta beberapa hal lainnya. Tidak hanya itu, supaya hasilnya bisa optimal, dalam jangka panjang

perlu diadakan penelitian pertanian. Khususnya kedelai, agar ditemukan bibit unggul yang bisa menghasilkan panen yang lebih. Misalnya dengan bibit produk rekayasa genetika, agar produktivitas meningkat," kata pengamat ekonomi sekaligus dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), Widarta MM di Yogyakarta, Selasa (20/9).

Widarta mengatakan, persoalan harga yang kurang menarik menjadi salah satu penyebab petani enggan menanam kedelai dalam beberapa waktu terakhir. Hal itu terjadi karena produk yang mereka hasilkan (kedelai) akan kalah bersaing dengan harga kedelai impor dari Amerika Serikat, Kanada dan Argentina.

Kondisi itu menjadikan para

petani lebih tertarik untuk menanam komoditas lain yang memiliki nilai jual lebih pasti daripada kedelai, misalnya jagung. Tindakan itu mereka lakukan karena ingin mendapatkan keuntungan lebih besar, sehingga kesejahteraan bisa meningkat.

"Masalah harga yang murah jadi alasan petani lokal enggan menanam kedelai. Dampaknya, Indonesia kekurangan pasokan kedelai dalam negeri dan harus impor. Untuk itu perlunya kepastian harga bagi para petani. Guna menaikkan minat petani bertanam kedelai maka perlu campur tangan pemerintah untuk menjaga kuantitas produksi, juga perlu ada jaminan dari pemerintah terkait pascapanen," paparnya. (Ria)-f

## PANGGUNG

### RINA NOSE

#### Putuskan Tak Mau Punya Anak



Rina Nose

KR-Istimewa

TIGA tahun sudah Rina Nose membina rumah tangga dengan Jossy. Publik banyak yang penasaran, karena sampai saat ini pasangan ini belum mendapatkan momongan.

Bukan tanpa sebab, Rina Nose sudah berbicara untuk kemungkinan tidak mau memiliki anak. Bersyukur sang suami mengerti dan satu pemahaman dengannya. "Karena komunikasi kita bagus. Dia bisa mendengarkan dan gue bisa menjelaskan. Akhirnya kita punya kesepakatan yang sama," jelasnya.

Rina Nose bukan tanpa alasan mengutarakan tidak mau memiliki anak. Ia menceritakan semua yang terjadi dalam kehidupannya kepada sang suami. Bersyukur Jossy bisa mengerti mengenai apa keputusan istrinya itu.

"Akhirnya gue jelaskan bahwa kondisinya kita begini, gimana nih? Kita cerita banyak, akhirnya dia pun mengerti tanpa mengeluh, tanpa menuntut, kan enak nggak ada masalah," ujarnya. (Awh)-f

Selama menjalin hubungan dengan Jossy, Rina Nose mengatakan menceritakan semuanya saat menjalin hubungan. "Dari pacaran, gue jelaskan kebiasaan gue begini. Gen gue tuh begini nih, kita cerita dulu. Ceritanya detail-detailnya dulu kita diskusi. Jadi sebelum menikah itu kita sudah obrolin dulu," katanya lagi. Mengenai hal ini, Rina pernah membahasnya. Meski mengaku sudah membicarakannya dengan suami, tapi Rina Nose mengaku mati kutu jika yang menanyakan adalah mertuanya.

"Itu fakta. Kalau orang lain yang nanya gua masih bisa jawab dengan ya bisa lah ya. Tapi begitu mertua yang nanya 'oke mam tenang' udah gitu haha," tutur Rina.

Meski tidak mendesak untuk segera hamil, melainkan sejumlah pertanyaan yang dilontarkan mertuanya sudah cukup memberi isyarat. "Mendesak sih nggak. Tapi kayak 'kapan ini? Mama mau momong cucu' ya gitu. Itu kan masih umum buat semua orangtua gitu," lanjutnya. (Awh)-f

## 'MIRACLE IN CELL NO 7'

### Kisah Cinta ke Anak

FILM legendaris Korea Selatan 'Miracle in Cell No 7' tayang perdana 2013 lalu. Bercerita soal ayah yang memiliki keterbelakangan mental yang dipenjara atas kasus pembunuhan. Ia dituduh telah membunuh dan melakukan pelecehan seksual pada seorang anak Komisaris Polisi.

Sukses di Negeri Gingseng, film ini telah dibuat ulang atau *remake* di beberapa negara. Seperti Turki, India, Arab hingga Spanyol. Kini, film garapan sutradara Lee Hwan Kyung tersebut hadir versi Indonesia dengan sutradara Hanung Bramantyo.

Hingga kini sudah lebih dari 3,5 juta penonton menyaksikan film tersebut. Apa yang membuat film ini ditonton jutaan orang? Bahkan beberapa waktu terakhir jagat media sosial dihebohkan dengan tangis haru netizen.

Tak jauh berbeda dengan versi aslinya di Korea, 'Miracle in Cell No 7' menceritakan kisah ayah berkebu-

tuhan khusus bernama Dodo yang diperankan oleh Vito G Bastian. Ia ditangkap paksa atas kejahatan yang tidak ia lakukan.

Hal tersebut membuat anak perempuan Dodo, Kartika, mencari keberadaan sang ayah hingga ke penjara. Berkat bantuan sejumlah komplotan penjahat, Kartika berhasil masuk di sel tempat Dodo ditahan hingga akhir eksekusi.

Saat jumpa pers usai gala premier, Hanung mengungkapkan alasan film ini layak dibuat versi Indonesia. Film dengan genre komedi dan keluarga, sampai saat ini memiliki kemampuan dalam mengundang emosi penonton. "Ada banyak unsur yang menjadi daya tarik. Tidak sebatas keluarga. Namun ada komedi dan sedihnya juga," katanya.

Banyak pesan moral dalam film ini. Baik versi aslinya, maupun yang Indonesia. Di tengah keterbatasan, Dodok sosok ayah yang begitu sayang dengan anaknya. Ter-



KR-Istimewa

Para pemain film 'Miracle in Cell No 7'.

masuk ia 'terpaksa' mengakui kesalahan yang tidak diperbuat. Lantaran anaknya akan dibunuh penggugat.

Hal lain yang tidak kalah penting adalah pentingnya menghargai sesama. Jangan pernah memandang setiap orang sebelah mata. Termasuk pada mereka yang penyandang disabilitas.

Film 'Miracle in Cell No 7' menghadirkan Vito G Bastian sebagai pemeran utama. Graciella Abigail sebagai Kartika muda, Mawar de Jongh (Kartika dewasa). Indro Warkop, Tora Sudiro, Indra Jegel, Rigen dan Bryan Domani sebagai penghuni sel nomor 7 serta Deni Sumargo sebagai kepala sipir penjara. (Awh)

## DOKUMENTER FOTO FKY 2022

### Bidik Kisah Kicau Burung Yogyakarta

LEWAT program Dokumenter Foto, FKY 2022 menuguhkan catatan salah satu klangenan atau hobi yang tumbuh di masyarakat, yaitu burung kicau. Selain suaranya yang khas, burung secara simbolis dianggap bisa membawa keberuntungan atau perlindungan bagi para pemilikinya. Tak heran, banyak masyarakat yang tertarik memelihara burung kicau. Tim Dokumenter Foto FKY 2022 mengabadikan momen-momen menarik dan beragam subjek dalam catatan yang dipresentasikan secara daring di website dengan judul Kicau Pembawa Rejeki, Kompetisi Peninggi Tensi.

Hobi burung kicau ternyata memiliki banyak irisan yang tidak hanya memberi makan dan memandikan burung. Bagi kicaumania, sebutan untuk orang-orang yang memiliki minat terhadap burung kicau, terdapat kompetisi yang harus

mereka ikuti. Kompetisi burung kicau, atau dalam bahasa Jawa disebut ganta-



KR-Dok FKY

Marvel, burung cucak hijau milik Sukirno yang difoto tim dokumenter foto.

ngan manuk, merupakan salah satu ajang yang dianggap prestise oleh pemain (istilah untuk pemilik burung).

Tim Dokumenter Foto FKY bertemu dengan salah satu legenda hidup yang pernah menjuarai beberapa ajang bergengsi, yaitu Pak Sukirno. Cucak hijau miliknya yang dijuluki Marvel merupakan salah satu burung langgan juara. Marvel pernah ditawarkan hingga ratusan juta, tetapi ia menolak melepaskan burung kesayangannya tersebut.

Program Dokumenter Foto mencoba memberikan alternatif pencatatan bentuk-bentuk kebudayaan yang termanifestasi maupun diekspresikan dalam situasi dan laku keseharian di masyarakat. Berbagai catatan Dokumenter Foto FKY 2022 merupakan rangkaian presentasi daring yang dapat diakses melalui situs web fky.id. (Ret)-f